

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan asing terhadap kinerja keuangan dengan kebijakan hutang sebagai variabel mediasi baik secara simultan maupun parsial. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2019. Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditentukan, didapatkan 33 perusahaan manufaktur selama periode 2013-2019. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini yaitu kepemilikan manajerial (KM), kepemilikan institusional (KI), dan kepemilikan asing (KA) dengan variabel dependennya adalah kinerja keuangan (ROA dan ROE), serta variabel mediasi yakni kebijakan hutang (DER). Berdasarkan hasil analisis yang digunakan dengan teknik analisis regresi linier berganda dan juga analisis jalur, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara simultan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan asing berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (*return on asset, return on equity*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ untuk variabel dependen ROA dan $0,001 < 0,05$ untuk variabel dependen ROE.

2. Kepemilikan manajerial (KM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (*return on assets*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan nilai koefisien B sebesar 0,087 dan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$.
3. Kepemilikan manajerial (KM) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (*return on equity*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan nilai koefisien B sebesar 0,100 dan nilai signifikansi sebesar $0,162 > 0,05$.
4. Kepemilikan institusional (KI) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (*return on assets*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan nilai koefisien B sebesar -0,046 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
5. Kepemilikan institusional (KI) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (*return on equity*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan nilai koefisien B sebesar -0,101 dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$.
6. Kepemilikan asing (KA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (*return on assets*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan nilai koefisien B sebesar 0,057 dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$.
7. Kepemilikan asing (KA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (*return on equity*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan nilai koefisien B sebesar 0,111 dan nilai signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$.

8. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (*return on assets*) perusahaan dengan kebijakan hutang (*debt to equity ratio*) sebagai variabel mediasi.
9. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (*return on equity*) perusahaan dengan kebijakan hutang sebagai variabel mediasi dengan nilai koefisien B sebesar 0,097 dan signifikansi sebesar $0,172 > 0,05$.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian antara lain:

1. Proksi yang digunakan untuk variabel dependen kinerja keuangan adalah *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE).
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan asing.
3. Pada penelitian ini masih terjadi gejala heteroskedastisitas atau nilai *variance* dan residualnya tidak tetap pada satu variabel independen.
4. Tidak semua perusahaan mempublikasikan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan asing serta kriteria sampel penelitian ini adalah perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan asing selama periode penelitian, sehingga sampel yang digunakan menjadi sedikit.

5. Pada penelitian ini kontribusi variabel independen yang digunakan dalam mempengaruhi variabel dependen hanya sebesar 24,25% sedangkan sisanya 75,75% merupakan kontribusi variabel lain di luar model.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan adanya keterbatasan penelitian, maka peneliti memberikan saran bagi semua pihak yang menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi sebagai berikut:

1. **Bagi Perusahaan**

Perusahaan sebaiknya memperhatikan proporsi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, maupun kepemilikan asing karena proporsi kepemilikan saham memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. **Bagi Pihak Manajemen**

Bagi manajemen perusahaan apabila memutuskan untuk menggunakan pembiayaan yang berasal dari eksternal perusahaan atau yang disebut dengan hutang, sebaiknya memerhatikan proporsi hutang karena jika proporsi hutang terlalu tinggi akan menyebabkan *agency cost* yang berakibat pada penurunan kinerja keuangan perusahaan.

3. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel penelitian, jumlah sampel dan periode penelitian sehingga dapat diketahui hasil yang lebih akurat.

DAFTAR RUJUKAN

- Agoes & Ardana. 2011. *Etika Bisnis dan Profesi : Tantangan Membangun Manusia*. Jakarta : Salemba Empat
- Al-Haddad, W., Alzurqan, S.T. & AL-Sufy, F.J. 2011. “*The Effect of Corporate Governance on the Performance of Jordanian Industrial Companies*”. *International Journal of Humanities and Social Science*, 1 (4), 55-59.
- Andhika Ivona Murtiningtyas. 2012. “ Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Resiko Bisnis terhadap Kebijakan Hutang”. *Accounting Analysis Journal*, 1 (2), 3-5.
- Ardianingsih, Arum., Ardiyani, Komala. 2010. “Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan”. *Jurnal Pena*, 19 (2), 107.
- Bambang Riyanto. 2011. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi Keempat*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta
- Brigham, Eugene F., Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta : Salemba Empat
- El-Chaarani, H. 2014. “ *The Impact of Corporate Governance on the Performance of Lebanese Banks*”. *The International Journal of Business and Finance Research*, 8 (5), 36-37.
- F Ridlo, Adil. 2017. “Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di LQ45”. *Jurnal Akuntansi*, 12 (1), 48-50.

Fachrudin, K.A. 2011. "Analisis Pengaruh Modal, Ukuran Perusahaan, dan Agency Cost terhadap Kinerja Perusahaan". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13 (1), 37.

Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.

Hermiyetti., Katlanis, Erlinda. 2016. " Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6 (2), 103-111.

I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta : Erlangga

Indarwati, Penta. 2015. "Analisis Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur". 6 (1), 113-115.

Mollah S, Farooque O. A, Karim, & AKM. W. 2012. "Ownership Structure, Board Characteristics and Financial Performance: Evidence from the African". 15 Maret 2013. *Studies in Economic and Finance, Emerald Group Publishing*, 29 (4), 308-312 .

Puspitasari F & Ernawati E. 2010. "Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan". *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 3 (2), 211-212.

Prasetyo, T. 2013. "Dividen, Hutang, Kepemilikan Institusional di Pasar Modal Indonesia: Pengujian Teori Keagenan". *Jurnal Dinamika Manajemen*, 4(5), 10-22.

Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta : Erlangga

- Sadia, Safitri., Sujana, I Ketut. 2017. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Manajerial, *Free Cash Flow* pada Nilai Perusahaan dengan Variabel Intervening Kebijakan Hutang". *Jurnal Akuntansi*, 19 (1), 479.
- Sugiarto, Melanie. 2011. "Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening". *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 3 (1), 16-17.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta
- Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta
- Tunggal, A.W. 2014. *Internal Audit, Enterprise Risk Management and Corporate Governance*. Jakarta : Havarindo
- Umalomwa U, & Olamide O. 2012. " *An Empirical of the Relationship between Ownership Structure and the Performance of Firms in Nigeria*". *International Business Research*, 5 (1), 208.
- Wardani, Kusuma Dewi., Hermuningsih, Sri. 2011. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan dan Kebijakan Hutang sebagai Variabel Intervening". *Jurnal Siasat Bisnis*, 15 (1), 32-35.
- Wiranata, Yulius Ardy; Nugrahanti, Yeterina Widi. "Pengaruh struktur kepemilikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2013, 15(1), 15-26.